

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
MOTTO	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	12
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Kajian Pustaka.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	16
F. Kegunaan Penelitian.....	17
G. Definisi Operasional.....	18
H. Metode Penelitian.....	19
1. Data yang Dihimpun	19
2. Sumber Data	20
3. Teknik Pengumpulan Data.....	22
4. Teknik Pengolahan Data	23
5. Teknik Analisis Data.....	23
I. Sistematika Pembahasan	24
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG DISPENSASI PERKAWINAN	
A. Definisi Perkawinan	26

B.	Asas Perkawinan di Indonesia.....	30
C.	Hukum Perkawinan	33
D.	Batas Usia dalam Perkawinan	37
	1. Batas Usia Perkawinan Menurut Hukum Islam (fiqh)	37
	2. Batas Usia Perkawinan Menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan	41
	3. Batas Usia Perkawinan Menurut Kompilasi Hukum Islam ..	45
	4. Batas Usia Perkawinan Menurut Undang-undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia	45
	5. Batas Usia Perkawinan Menurut Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak	46
E.	Dispensasi Perkawinan di Bawah Umur	47
BAB III	DISPENSASI PERKAWINAN KARENA HAMIL DI LUAR NIKAH DI PENGADILAN AGAMA TUBAN	
A.	Gambaran Umum Pengadilan Agama Tuban.....	51
	1. Sejarah dan Struktur Organisasi Pengadilan Agama Tuban 51	
	a. Sejarah Pengadilan Agama Tuban	51
	b. Struktur Organisasi Pengadilan Agama Tuban	52
	2. Kompetensi Absolut dan Relatif Pengadilan Agama Tuban 55	
B.	Deskripsi Perkara Dispensasi Perkawinan di Pengadilan Agama Tuban	56
	1. Keadaan Perkara di Pengadilan Agama Tuban.....56	
	2. Proses Pengajuan Perkara Dispensasi	64
	3. Alasan yang Melatarbelakangi Pengajuan Dispensasi Perkawinan	67
C.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Banyaknya Perkara Dispensasi Perkawinan di Pengadilan Agama Tuban	69

BAB IV	D. Dasar Pertimbangan Hakim Dalam Memutus Perkara Dispensasi Perkawinan di Pengadilan Agama Tuban	71
	ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP KEHAMILAN DI LUAR NIKAH SEBAGAI FAKTOR UTAMA MENINGKATNYA PERKARA DISPENSASI PERKAWINAN DI PENGADILAN AGAMA TUBAN	
	A. Analisis Terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permohonan Dispensasi Perkawinan di Pengadilan Agama Tuban	74
	B. Analisis Dasar Pertimbangan Hakim dalam Mengabulkan Permohonan Dispensasi Perkawinan dengan Alasan Hamil di Luar Nikah di Pengadilan Agama Tuban	86
	C. Analisis Hukum Islam terhadap Dasar Pertimbangan Hakim dalam Mengabulkan Permohonan Dispensasi Perkawinan dengan Alasan Hamil di Luar Nikah di Pengadilan Agama Tuban	91
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	95
	B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA		
BIODATA PENULIS		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Perbedaan Batas Usia Minimal Perkawinan di Berbagai Negara	43
Tabel 2: Struktur Organisasi Pengadilan Agama Tuban	54
Tabel 3: Rincian Perkara Masuk dan Putus di Pengadilan Agama Tuban Tahun 2011	57
Tabel 4: Data Permohonan Dispensasi Perkawinan diterima dan diputus di PA Tuban	60

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dan transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	س	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ه	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ز	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ض	Sad	s	Es (dengan titih di bawah)
ڏ	Dad	ڏ	De (dengan titik di bawah)
ٻ	Ta	ٻ	Te (dengan titik di bawah)
ڙ	Za	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
ء	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
ڱ	Gain	G	Ge
ڻ	Fa	F	Ef
ڧ	Qaf	Q	Ki
ڪ	Kaf	K	Ka
ڻ	Lam	L	El
ڻ	Mim	ڻ	Em
ڻ	Nun	N	En
ڻ	Wau	W	We
ڻ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ؠ	Ya	Y	Ya



2. Vocal tunggal atau monoftong bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau harakat, transliterasinya dalam tulisan Latin yang dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf a, misalnya *falsafah*
 - b. Tanda *Kasrah* dilambangkan dengan huruf i, misalnya *hikmah*
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf u, misalnya *Jurjawi*
 3. Vocal rangkap atau *diftong* bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dengan tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vocal rangkap و dilambangkan dengan gabungan huruf aw, misalnya *syawkaniy*
 - b. Vocal rangkap ئ dilambangkan dengan gabungan huruf ay, misalnya *zuhayliy*
 4. Vocal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *imām*, *tahdīd*, dan *Abū*.
 5. Syaddah atau *tasyidid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasyidid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya , *Al-Hajjaj*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sampang sebagai penghubung. Misalnya *al-Jāmi' as-ṣahīh*.
 7. *Ta Marbūtah* mati atau yang dibaca seperti yang berharakat *sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *hikmah at-tasyri'* atau *hikmatut tasyri'*.
 8. Tanda *apostrof* ('') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya, *iḥyā'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu apapun, misalnya *Imām*.